

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
PASIEN TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT
HIPERTENSI DI APOTEK SITA FARMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm)



Diajukan Oleh :
Nama : Rohma Wiji Astuti
NIM : F32021117

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA
2025**

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
PASIEN TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT
HIPERTENSI DI APOTEK SITA FARMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi
(S.Farm)



Diajukan Oleh :
Nama : Rohma Wiji Astuti
NIM : F32021117

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA
2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi medis serius yang secara signifikan meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya. Angka kejadian hipertensi di dunia pada tahun 2021 diperkirakan sebanyak 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2021).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 penduduk Indonesia mengalami hipertensi sebesar 34,11% jiwa. Kelompok usia 18-24 tahun prevalensi hipertensi tercatat sebesar 13,22%, kelompok usia 25-34 tahun sebanyak 20,13%, kelompok usia 35-44 tahun sebanyak 31,61%, kelompok usia 45-54 sebesar 45,32% dan kelompok usia 55-64 tahun sebanyak 55,23%. Prevalensi hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat 32,86% jiwa mengalami hipertensi (Riskesdas, 2018; Dinkes DIY, 2018).

Bantul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang memiliki angka kejadian hipertensi yang cukup tinggi. Menurut data Dinas Kesehatan terbaru tahun 2023 bahwa prevalensi hipertensi di Kabupaten Bantul menurut kelompok jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 15.785 kasus dan perempuan sebanyak 33.521 kasus (Profil Kesehatan Bantul, 2024).

Salah satu faktor utama dalam pengendalian hipertensi adalah kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa kurang dari 50% pasien benar-benar mengikuti aturan minum obat yang diresepkan (Nielsen *et al.*, 2021). Ada banyak hal yang memengaruhi tingkat kepatuhan ini, mulai dari tingkat pemahaman pasien tentang penyakitnya hingga sikap mereka terhadap pengobatan.

Pemahaman yang baik tentang hipertensi dan cara pengobatannya

dapat meningkatkan kepatuhan pasien. Mereka yang tahu mengapa mereka harus minum obat secara rutin biasanya lebih disiplin (González *et al.*, 2020). Pemahaman ini mencakup manfaat obat, risiko jika tidak patuh, serta pentingnya menjaga pola hidup sehat.

Selain itu, sikap pasien terhadap pengobatan juga berpengaruh besar. Jika seseorang percaya bahwa obat yang mereka konsumsi benar-benar membantu, mereka cenderung lebih patuh dalam menggunakannya (Huang *et al.*, 2022). Sebaliknya, jika mereka ragu atau merasa obat tidak efektif, mereka lebih mungkin untuk tidak minum obat.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap pasien memengaruhi kepatuhan mereka dalam minum obat hipertensi di Apotek Sita Farma. Apotek ini dipilih karena memiliki banyak pasien hipertensi dan menyediakan layanan kesehatan yang cukup lengkap. Dengan memahami karakteristik pasien di tempat ini, diharapkan dapat ditemukan cara yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan.

Sebelum penelitian ini dilakukan, telah banyak studi yang membahas hubungan antara pengetahuan, sikap, dan kepatuhan dalam penggunaan obat hipertensi. Sebagian besar menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut saling berkaitan secara signifikan. Namun, masih terdapat celah dalam memahami bagaimana pengetahuan dan sikap saling berinteraksi dalam memengaruhi tingkat kepatuhan pasien (Al-Khalidi *et al.*, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan program edukasi dan intervensi yang lebih efektif bagi pasien hipertensi. Dengan meningkatkan pemahaman pasien serta membentuk sikap positif terhadap pengobatan, tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi obat diharapkan dapat meningkat. Jika semakin banyak pasien yang patuh menjalani terapi, maka pengendalian hipertensi di masyarakat pun akan lebih optimal (Fuchs *et al.*, 2022). Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu

apotek dan tenaga kesehatan dalam merancang strategi pelayanan yang lebih tepat sasaran. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien, apotek dapat memberikan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap pasien dapat memengaruhi kepatuhan mereka dalam mengonsumsi obat hipertensi. Melalui pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antar ketiga variabel tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi strategi peningkatan kepatuhan pasien dan pengelolaan hipertensi yang lebih efektif di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan pasien berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan obat hipertensi di Apotek Sita Farma?
2. Bagaimana sikap pasien berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan obat hipertensi di Apotek Sita Farma?
3. Bagaimana pengetahuan berpengaruh terhadap sikap pasien terhadap penggunaan obat hipertensi di Apotek Sita Farma?

C. Keaslian Penelitian

Keaslian dari penelitian ini sangat penting sebagai bukti untuk memastikan bahwa tidak ada plagiarisme antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan yang sedang dikerjakan saat di lihat pada tabel 1:

Tabel I. Keaslian Penelitian

Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	
			Sebelumnya	Sekarang
Evaluasi Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Era Medika. (Ika erniyawati ,April–Mei 2018)	Deskriptif analitik, <i>cross-sectional, accidental sampling</i> (81 responden), kuisioner MMAS-8, uji <i>Chi Square</i> dan <i>Fisher test</i> .	Tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan lama menderita hipertensi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan <i>value < 0,05</i> . Sedangkan usia dan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan.	Fokus pada faktor demografi yang mempengaruhi kepatuhan pasien rawat jalan, dengan lokasi di rumah sakit.	Fokus pada pengetahuan, sikap, dan kepatuhan pasien hipertensi (bukan faktor demografi saja). Lokasi penelitian di apotek (bukan rumah sakit). Jumlah sampel lebih banyak (130 responden). Analisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan software Excel & Jamovi.
Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Penggunaan Obat Hipertensi di Apotek Lestari 3 Sunggal Medan.	<i>Cross-sectional</i> , sampel 60 orang, analisis univariat dan bivariat dengan uji <i>Chi Square</i> .	35% memiliki pengetahuan baik, 83,3% memiliki sikap positif, namun hanya 20% menggunakan obat secara	Meneliti hubungan pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan obat, dengan lokasi di apotek, bukan puskesmas	Fokus penelitian sekarang pada pengetahuan, sikap, dan kepatuhan pasien hipertensi, bukan hanya pengetahuan dan sikap.

Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	
			Sebelumnya	Sekarang
(Markus Tambunan, Tahun 2019)		teratur. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan (p-value 0,043).	atau rumah sakit.	Lokasi penelitian di Apotek Sita Farma, Yogyakarta, bukan apotek di Medan. Sampel lebih besar (130 responden, bukan 60). Analisis menggunakan software Excel & Jamovi (SEM), bukan hanya uji univariat/bivariat (<i>Chi-Square</i>). Memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel.
Analisa Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Pasien yang Menggunakan Obat Hipertensi di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar (Endro Adi Prastiawan, Maret 2020)	Kuantitatif prospektif, <i>cross-sectional</i> , <i>purposive sampling</i> , uji <i>Chi-Square</i> .	86,5% memiliki pengetahuan tinggi, 70% memiliki sikap baik, 54% patuh terhadap pengobatan. Hanya sikap yang memiliki hubungan signifikan dengan kepatuhan	Meneliti hubungan antara pengetahuan, sikap, dan kepatuhan terhadap tekanan darah, bukan hanya kepatuhan terhadap penggunaan obat.	Lokasi penelitian di Apotek Sita Farma, Yogyakarta, bukan di rumah sakit. Sampel lebih banyak (100 responden dibandingkan penelitian sebelumnya). Analisis menggunakan Excel &

Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	
			Sebelumnya	Sekarang
		(p-value 0,033), sementara pengetahuan tidak berhubungan signifikan dengan kepatuhan atau tekanan darah.		Jamovi (SEM), bukan hanya uji Chi-Square. Penelitian sekarang menilai hubungan pengetahuan, sikap, dan kepatuhan secara bersama-sama, bukan hanya melihat variabel mana yang berhubungan. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien hipertensi.
Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di UPTD Puskesmas Kebumen. (Intan Sugandi)	<i>Cross-sectional, purposive sampling</i> , kuesioner HFQ (pengetahuan) dan MMAS-8 (kepatuhan), analisis statistik dengan uji <i>Chi Square</i> .	79,3% pasien memiliki pengetahuan sedang, 47,6% kepatuhan sedang, dan ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan	Fokus pada hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat dengan responden dari puskesmas	Lokasi: Apotek komunitas (bukan puskesmas/RS) . Sampel: lebih besar (130 pasien hipertensi). Metode Analisis: menggunakan Excel & Jamovi (statistik lebih

Judul	Metode	Hasil	Perbedaan	
			Sebelumnya	Sekarang
		minum obat (<i>p-value</i> 0,021)		variatif, bisa SEM/regresi), tidak hanya <i>Chi-Square</i> . Variabel: tidak hanya pengetahuan, tetapi juga sikap dan kepatuhan secara bersamaan. Tujuan: ingin melihat gambaran menyeluruh faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien hipertensi dalam menggunakan obat.

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan pasien terhadap kepatuhan penggunaan obat hipertensi.
2. Menganalisis pengaruh sikap pasien terhadap kepatuhan penggunaan obat hipertensi.
3. Menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap sikap pasien dalam penggunaan obat hipertensi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis: Menambah wawasan dalam bidang farmasi klinis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien terhadap terapi hipertensi.
2. Manfaat metodologis: Menggunakan SEM sebagai pendekatan analisis yang lebih komprehensif dalam menilai hubungan antara variabel penelitian.
3. Manfaat praktis: Memberikan informasi bagi tenaga kesehatan dalam merancang strategi peningkatan kepatuhan pasien terhadap terapi hipertensi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan di apotek sita farma didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pasien tidak berpengaruh langsung terhadap kepatuhan penggunaan obat ($\beta = -0,232$; $p = 0,067$). Meskipun 90,77% pasien memiliki pengetahuan baik, hal ini tidak otomatis meningkatkan kepatuhan. Pengetahuan memengaruhi kepatuhan secara tidak langsung melalui sikap sebagai mediator.
2. Sikap pasien berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan ($\beta = 0,489$; $p < 0,001$). Sebagian besar pasien memiliki sikap positif (78,46%), dan sikap positif menjadi faktor kunci yang menjembatani pengetahuan dengan perilaku kepatuhan. Pasien dengan sikap baik lebih konsisten mematuhi aturan minum obat.
3. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap ($\beta = 0,724$; $p < 0,001$). Semakin tinggi pengetahuan pasien tentang hipertensi dan pengobatannya, semakin positif sikap yang terbentuk, yang kemudian meningkatkan kepatuhan.
4. Sikap berperan sebagai mediator antara pengetahuan dan kepatuhan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik harus diterjemahkan menjadi sikap positif agar dapat memengaruhi kepatuhan secara efektif.

B. Saran

Pasien diharapkan meningkatkan sikap positif terhadap pengobatan dengan mematuhi aturan minum obat dan menjalani gaya hidup sehat. Apotek Sita Farma disarankan memperkuat edukasi dan konseling pasien, melibatkan keluarga, serta memberikan informasi dengan bahasa sederhana agar lebih mudah dipahami. Tenaga kesehatan perlu memperhatikan faktor usia, pendidikan, pekerjaan, dan jenis kelamin dalam memberikan

pelayanan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode longitudinal dan menambahkan variabel dukungan keluarga atau akses layanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khalidi, B., *et al.* (2023). "Factors Influencing Medication Adherence in Hypertensive Patients: A Systematic Review." *Journal of Hypertension*, 41(2), 123-135.
- Anam K, 2016, ' Gaya Hidup Sehat Mencegah Penyakit Hipertensi ', *Jurnal Langsung* Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2016.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S., 2015. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burns, N., & Grove, S. K. (2010). *The Practice of Nursing Research: Appraisal, Synthesis, and Generation of Evidence* (6th ed.). St. Louis, MO: Elsevier.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dahlan, M. S. (2019). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta 2018, Anemia dan risiko KEK pada Remaja Putri di DIY, Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Diakses 24 Juni 2025, <https://dinkes.jogjapro.go.id/berita/detail/anemia-dan-risiko-kek-pada-remaja-putri-di-diy--anemia-dan-risiko-kek-pada-remaja-putri-di-diy->
- Fadli, Reza. (2022). Tingkat Pengetahuan Pemain Futsal terhadap Penggunaan Anestesi Spray di Desa Meliau Hulu, Kecamatan Meliau, Kabupaten Sanggau. *Jurnal Komunitas Farmasi Nasional*.
- Ferdianto, A., *et al.* (2019). Application of the Theory of Planned Behavior in Predicting Health-related Behaviors: A systematic review. *Journal of Health Psychology*, 24(5), 635-646. doi:10.1177/1359105317711980.
- Fuchs, S. C., *et al.* (2022). "Effects of Educational Interventions on Medication Adherence in Patients with Hypertension: A Meta-Analysis." *American Journal of Hypertension*, 35(10), 1043-1050.
- González, M. A., *et al.* (2020). "The Role of Patient Education in Improving Adherence to Antihypertensive Medications." *International Journal of Cardiology*, 299, 50-56.
- Guo, Y., Xu, J., Liu, L., Luo, X. & Zhang, J., 2023. Health literacy and medication adherence in patients with hypertension: A systematic review and meta-analysis. *Patient Education and Counseling*, 116, pp.1–10. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2022.11.013>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate*

- Data Analysis (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2018). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Hardiana, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rawat Jalan RSUD Kota Madiun. Madiun: Universitas Muhammadiyah Madiun.
- Huang, Y., *et al.* (2022). "Impact of Patient Attitudes on Medication Adherence in Hypertension: A Cross-Sectional Study." *BMC Health Services Research*, 22(1), 150.
- Ismayadi, I. (2021). Penerapan Health Belief Model dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 45-52.
- Jamovi Project. (2022). Jamovi (Version 2.3) [Computer Software]. Retrieved from <https://www.jamovi.org>
- Kementerian Kesehatan RI, 2018. Laporan Riskesdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Klein, H. G., *et al.* (2016). Model Kepercayaan Kesehatan dan Kepatuhan Pengobatan. *Jurnal Kesehatan*, 12(3), 200-210.
- Kline, R. B. (2016). *Principles and Practice of Structural Equation Modeling* (4th ed.). Guilford Press.
- Kline, R. B. (2023). *Principles and Practice of Structural Equation Modeling*. 4th ed. Guilford Press.
- Kurniawan, A., & Putri, D. (2022). Karakteristik responden dan hubungannya dengan kepatuhan pengobatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 112-120.
- Maas, A.H.E.M. & Franke, H.R., 2019. Women's health in menopause with a focus on hypertension. *Netherlands Heart Journal*, 27(9), pp.387–395.
- Mokolomban, M. (2018). Pengaruh Keyakinan terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 15(4), 300-308.
- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. (2008). Predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting.

- Journal of Clinical Hypertension, 10(5), 348–35.
- Morisky, D. E., Ang, A., Krousel-Wood, M., & Ward, H. J. (2008). Predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *Journal of Clinical Hypertension*, 10(5), 348–354.
- Morisky, D.E., Ang, A., Krousel-Wood, M. & Ward, H.J., 2008. Predictive validity of a medication adherence measure in an outpatient setting. *Journal of Clinical Hypertension*, 10(5), pp.348–354. <https://doi.org/10.1111/j.1751-7176.2008.07572.x>
- Muhadi, 2016, 'JNC 8: *Evidence-based Guideline* Penanganan Pasien Hipertensi Dewasa', CDK-236/ vol. 43 no. 1, th.2016.
- Nielsen, T. R., *et al.* (2021). "Adherence to Antihypertensive Medication: A Cross-Sectional Study of Patients in Community Pharmacies." *Pharmacy World & Science*, 43(5), 849-856.
- Nilawati, N. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Padang: Politeknik Negeri Padang.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Teori dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pangaribuan, L., 2015. Hubungan penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian hipertensi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(1), pp.45–52.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia 2015, *Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular (Edisi pertama)*, Indonesia Heart Association, Jakarta.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2017). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice* (10th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Prastiawan, E. A. (2020). Analisis Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Pasien Yang Menggunakan Obat Hipertensi di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar Periode Bulan Maret 2020. Blitar: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rachman, A. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 150-158.
- Rayanti, R. (2021). Persepsi Penderita Hipertensi terhadap Pengobatan dan Kepatuhan Minum Obat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 75-82.
- Sholikah, LK. (2021). [Judul penelitian lokal tentang hipertensi atau pengetahuan kesehatan]. Repository Poltekkes Jogja.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- WHO. (2021). Hypertension. diakses pada tanggal 30 Agustus 2025 pukul 22.30 WIB dalam website: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>.
- World Health Organization (WHO), 2019. Adherence to long-term therapies: Evidence for action. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization (WHO). (2003). Adherence to Long-Term Therapies: Evidence for Action. Geneva: WHO.
- Wulandari, A. & Nurhayati, F., 2021. Hubungan sikap pasien dengan kepatuhan minum obat antihipertensi. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 10(2), pp.123–130.
- Yang, Y., *et al.* (2022). "Patient-Centered Care and Its Impact on Medication Adherence in Hypertensive Patients." *Patient Preference and Adherence*, 16, 743-753.
- Yusmaniar, Y., *et al.* (2020). Hubungan antara Keyakinan dan Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 14(3), 200-210.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>